



Ramadhan Saleh Lubis¹
 Agi Sahrani Tarigan²
 Endang Suciati³

STRATEGI PENGAJARAN MENYIMAK TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII BUDISATRYA MEDAN

Abstrak

Menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan bunyi-bunyian dengan konsentrasi penuh dan pemusatan perhatian pada pemahaman guna mengelola informasi dan menangkap bunyi-bunyian yang diterima oleh indra orang yang mendengarkannya. Mendengarkan bunyi biasanya melalui bahasa lisan atau tulisan Mendengar mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan khususnya bagi siswa, Mendengarkan merupakan tahapan utama ketika proses mendengarkan berlangsung, biasanya otak akan berusaha memproses pesan yang disampaikan oleh suara. penuturnya berupa bahasa, sehingga untuk menyampaikan suatu pesan diperlukan perhatian yang baik. Penelitian ini membahas Strategi Pengajaran Mendengarkan untuk Proses Pembelajaran daring Penelitian yang bertujuan membantu guru memecahkan masalah mendengarkan siswa, serta membantu guru untuk mengembangkan strategi kreatif dan inovatif untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang berani, Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data langsung dan alami melalui kuesioner diberikan kepada responden. Seluruh informasi yang diperoleh dalam Penelitian ini berasal dari 30 siswa SMP khususnya kelas VII. Memperoleh data penelitian yang bersumber dari jawaban responden, penelitian ini membahas secara detail dan akurat mengenai Strategi Pengajaran menyimak untuk Proses Belajar daring yang dapat dibuktikan kebenarannya.

Kata Kunci: Strategi Pengajaran, Menyimak, Pembelajaran Daring

Abstract

Listening is an activity of listening to sounds with full concentration and concentration focus on understanding in order to manage information and capture the sounds received by the person listener's senses. Listening to sounds is usually through spoken or written language. Listen has an important role in the world of education, especially for students, Listening is the main stage when the listening process takes place, usually, the brain will trying to process the message conveyed by the speaker in the form of language. So for Getting a message requires good attention. This research discusses Listening Teaching Strategy for the Online Learning Process. Purposeful research help teachers solve students' listening problems, as well as help teachers to develop creative and innovative strategies to achieve bold learning success, Researchers used qualitative methods with direct and natural data collection through questionnaires given to respondents. All information obtained in This research came from 30 junior high school students, especially in class VII. Obtaining data for this research sourced from respondents' answers, this research discusses in detail and accurate regarding Listening Teaching Strategies for the Online Learning Process that can be proven true.

Keywords: Teaching strategies, listening, online learning

PENDAHULUAN

Belajar yaitu satu proses memperoleh ilmu pengetahuan serta mengembangkankreativitas dan menumbuhkan rasa kepercayaan diri melalui pelatihan formal maupun informal. Di zaman yang modern ini sangat praktis bagi seluruh kalangan usia untuk mendapati isu baik pada media juga non media, bahkan hal tersebut memberikan dampak positif maupun negatif terutama bagi pelajar yang ingin memanfaatkan media tersebut. Oleh karena itu peran pendidikan di harapkan akan memperoleh insan yang memiliki intelektual tinggi serta keunggulan di masa depan. Manusia unggul akan melalui segala proses belajar nilai-nilai pengetahuan dalam hidupnya, oleh sebab itu sistem pendidikan dapat diwujudkan secara berkelanjutan dan hasil belajar dapat dijadikan sebagai kunci utama untuk mengetahui apakah seorang siswa berhasil atau tidak setelah mengikuti kegiatan belajar disekolah.

Strategi mengajar adalah tindakan nyata yang dijalankan guru selama pembelajaran melalui cara dan metode serta taktik khusus yang dinilai lebih efektif guna untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Terkadang banyak guru mengalami kesulitan dalam menghadapi siswa yang kurang

^{1,2} Universitas Prima Indonesia

³ Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

email: ramadhansaleh986@yahoo.com, agisahrani@gmail.com, endangsuciati@fbs.unipdu.ac.id

berkonsentrasi pada saat belajar, sebenarnya cara mengatasi hal ini sangat mudah dan sering kali guru tidak mengerti atau bahkan tidak memahami strategi pengajaran yang harus dilakukan saat siswa mudah bosan dan jenuh selama pembelajaran berlangsung.

Menyimak merupakan kegiatan yang mudah untuk dilakukan, tetapi pada kenyataannya kebanyakan siswa sangat sulit untuk menangkap bunyi yang di sampaikan oleh guru, menyimak penting diterapkan pada satuan pendidikan agar melatih respon otak yang didapati melalui bunyi. Tingginya ingatan menyimak seseorang pertanda insan tersebut bisa mengendalikan setiap respon yang di perolehnya. Dalam pembelajaran menyimak, siswa membutuhkan banyak perhatian dari guru, mendengarkan menjadi keterampilan dasar yang paling sulit di pelajari oleh setiap siswa karena memerlukan konsentrasi

Tujuan penelitian ini untuk membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa dalam berbahasa, serta untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang baik dan efektif selama proses pembelajaran daring. Secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyelesaikan masalah menyimak siswa, serta membantu guru untuk menyusun strategi yang kreatif dan inovatif guna mencapai keberhasilan pembelajaran yang di harapkan dan memecahkan masalah sehari-hari yang di alami siswa dalam menyimak selama pembelajaran daring. Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) “Belajar merupakan merubah tingkah laku melalui pengalaman, perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu, keterampilan maupun sikap sudah pasti akan melahirkan manusia yang bernilai di masa depan.

METODE

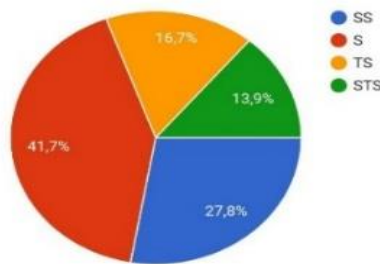
Peneliti memulai penelitian ini tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan tanggal 25 Mei 2023 di SMP BUDISATRYA MEDAN. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode analisis data berupa Deskriptif Kualitatif menjadi pilihan peneliti selama menganalisis data yang diperoleh, seluruh hasil instrumen nantinya akan di telaah peneliti menjadi data yang akurat dan nyata kemudian akan disusun melalui penjabaran Subjek akan di pilih peneliti yaitu 30 orang siswa kelas VII SMP BUDISATRYA MEDAN, dan biasanya mempelajari topik menyimak pada saat pembelajaran daring, Dengan metode pengumpulan data berupa Angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibahas terkait hasil data yang di dapati peneliti yang berjudul “Strategi Pengajaran Menyimak Terhadap Proses Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII Budisatrya Medan”, mulai dari kegiatan proses pembelajaran sampai pengisian kuesioner yang di harapkan dapat digunakan sebagai hasil penelitian dengan mencakup gambaran umum responden terhadap data berupa jawaban yang di hasilkan dari responden.

1. Di bawah ini telah di sesuaikan hasil penelitian terkait Strategi pengajaran yang harus di terapkan guru untuk mengajar daring yaitu:

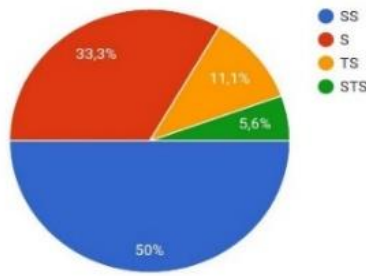
A. Mendengarkan dongeng bagus untuk meningkatkan stimulasi otak



Gambar 1. Mendengarkan dongeng bagus untuk meningkatkan stimulasi otak

Pada hasil diagram di atas peneliti menyimpulkan pernyataan di atas juga termasuk menjadi salah satu strategi pembelajaran yang harus di berikan kepada siswa guna untuk mendapatkan umpan balik terhadap materi yang diberikan guru. Peneliti juga menemukan jawaban bahwa dari pernyataan “Mendengarkan dongeng bagus untuk meningkatkan stimulasi otak” persentase 27,8% menjawab “sangat setuju” dan 41,7% responden menjawab “setuju”. Ini terbukti bahwa dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mendengarkan dongeng cukup mampu untuk meningkatkan stimulasi terhadap otak khususnya anak balita.

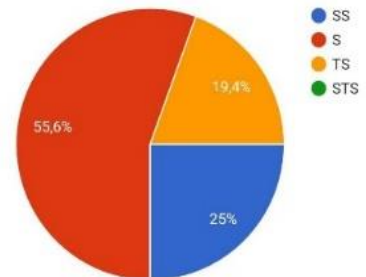
B. Diskusi kelompok menjadi salah satu metode yang bagus dalam memecahkan suatu masalah



Gambar 2 Diskusi kelompok menjadi salah satu metode yang bagus dalam memecahkan suatu masalah

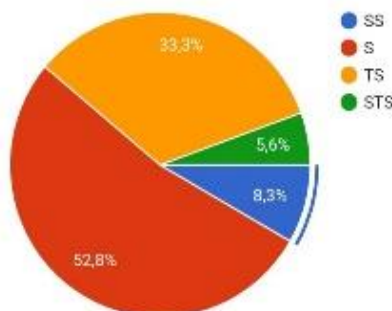
Dari diagram di atas peneliti menemukan bahwa responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 50% dan “setuju” 33,3% hasil menjawab “sangat setuju” cukup mendominasi dari nilai yang lainnya, Ini membuktikan bahwa diskusi kelompok kecil saat proses pembelajaran berlangsung sangat membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah, serta siswa lebih produktif dan lebih santai dalam mengembangkan ide karna tidak ada tekanan dari luar, beberapa siswa tidak akan ragu untuk menyatakan ide apa yang ia pikirkan kepada teman sekelompoknya.

C. Saya dapat memahami dengan jelas materi pelajaran dengan menggunakan strategi bermain peran



Gambar 3. Saya dapat memahami dengan jelas materi pelajaran dengan menggunakan strategi bermain peran

Peneliti menemukan bahwa hasil dari pernyataan responden terkait “Saya dapat memahami dengan jelas materi pelajaran dengan menggunakan strategi bermain peran” terdapat 55,6% responden menjawab “setuju” serta sebanyak 25% menjawab “sangat setuju” Peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran bermain peran sangat menarik minat belajar pada siswa, serta metode ini dapat langsung menimbulkan pengalaman pada keikutsertaan murid selama proses pembelajaran. D. Cerpen karya fiksi yang cocok untuk di jadikan bahan simakan oleh setiap kalangan

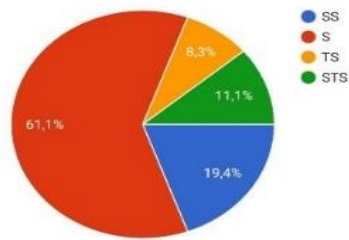


Gambar 4 Cerpen karya fiksi yang cocok untuk di jadikan bahan simakan oleh setiap kalangan

Hasil dari diagram dan pernyataan di atas “Cerpen karya fiksi yang cocok untuk di jadikan bahan simakan oleh setiap kalangan” peneliti menemukan bahwa sebanyak 52,8% responden menjawab setuju bahwa karya fiksi cerpen sangat cocok untuk di jadikan materisimakan karna setiap alur yang di gunakan dalam karya fiksi cerpen lebih sederhana serta memudahkan siswa untuk berfikir serta menyimak dan cerpen cukup menyenangkan untuk di jadikan bahan ajar. Sebanyak 33,3% responden menjawab “tidak setuju” walau hasil ini lebih sedikit tetapi persentasi masih

menunjukkan bahwa karya fiksi sangat cocok untuk di jadikan bahan simakan dan bahan ajar untuk siswa.

E. Mencari pelajaran dari banyak sumber salah satu trik menjadikan pembelajaran menarik

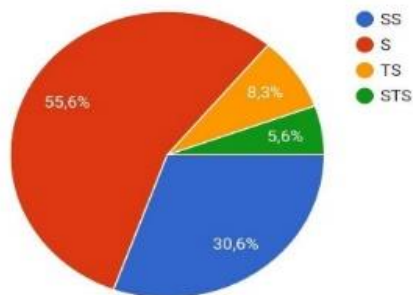


Gambar 5. Mencari pelajaran dari banyak sumber salah satu trik menjadikan pembelajaran menarik

Peneliti menemukan hasil dari pernyataan responden terkait “Mencari pelajaran dari banyak sumber salah satu trik menjadikan pembelajaran menarik” 61,1% menjawab setuju” dan 19,4% menjawab “sangat setuju” hal ini membuktikan mencari materi dari banyak sumber sangat membantu siswa untuk lebih kreatif dan menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dalam mencari berbagai ilmu dari banyak sumber, serta membantu guru untuk memberikan materi pembelajaran lebih beragam agar pembelajaran tidak membosankan dan tujuan pembelajaran akan tercapai seperti yang di harapkan.

2. Dari hasil penelitian yang di temukan peneliti bahwa pernyataan di bawah ini sangat sesuai dengan media yang sering di pakai oleh guru selama pembelajaran di antaranya.

A. Bagi saya semua perangkat pembelajaran yang di gunakan selama proses pembelajaran sangat membantu saya dalam menyimak

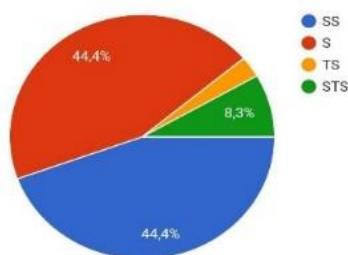


Gambar 6. Bagi saya semua perangkat pembelajaran yang di gunakan selama proses pembelajaran sangat membantu saya dalam menyimak

Diagram di atas merupakan persentase jawaban responden atas pertanyaan “Bagi saya semua perangkat pembelajaran yang di gunakan selama proses pembelajaran sangat membantu saya dalam menyimak” peneliti menemukan bahwa sebanyak 55,6% responden menjawab “setuju” serta 30,6% menjawab “sangat setuju” Perolehan data terkait pernyataan tersebut bahwa perangkat pembelajaran yang berbentuk apapun membantu setiap proses belajar mengajar antar siswa serta guru terlebih dalam menyimak melalui media zoom, video serta audio. Dari media diatas yang peneliti temukan adalah media tersebut sangat memudahkan serta guru maupun siswa untuk mencerna materi pembelajaran, khususnya dalam menyimak siswa. Melalui perangkat pembelajaran daring yang dijalankan, guru juga dapat membantu evaluasi yang bisa di akses siswa kapanpun dan dimanapun.

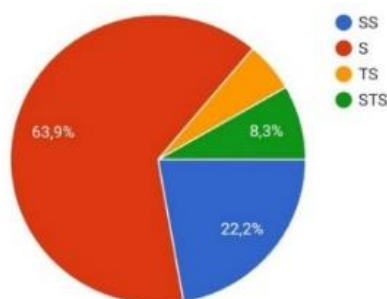
3. Di bawah ini telah di sesuaikan peneliti terkait hasil kuesioner yang sudah di selesaikan oleh responden, peneliti menyimpulkan bahwa pernyataan di bawah ini sangat sesuai dengan Hasil akhir yang telah di capai siswa selama pembelajaran daring yaitu:

A. Pelajaran yang sering di ulang guru bisa membuat tingkat berfikir saya cepat meningkat



Gambar 7. Pelajaran yang sering di ulang guru bisa membuat tingkat berfikir saya cepat meningkat

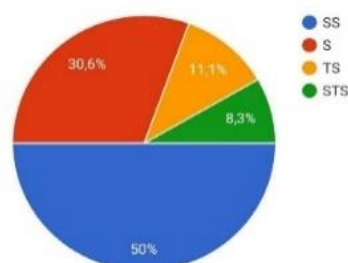
Dari diagram di atas peneliti menemukan bahwa 44,4% responden menjawab “sangat setuju” dan 44,4% lain menjawab “setuju” terkait pernyataan “Pelajaran yang sering di ulang guru bisa membuat tingkat berfikir saya cepat meningkat” umpan balik antar guru dengan siswa dan siswa dengan siswa menjadi pilihan baik selama proses pembelajaran daring berlangsung. Pada tahap ini siswa akan menggali seluruh ide baru yang dia cerna terhadap materi yang diberikan guru. Tahap refleksi baik di lakukan pada jam tenang 15 menit sebelum pembelajaran berakhir ini sangat efektif. B. Saya menyimpulkan bahwa pembelajaran menyimak cukup menyenangkan



Gambar 8 Saya menyimpulkan bahwa pembelajaran menyimak cukup menyenangkan

Melalui diagram di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menyimpulkan bahwa pembelajaran menyimak cukup menyenangkan” dan peneliti menemukan 63,9% jawaban responden mengarah pada “setuju” pada pertanyaan tersebut, dan 22,2% jawaban responden mengarah pada “sangat setuju”, kedua hal tersebut membuktikan bahwa seluruh responden setuju bahwa pembelajaran menyimak merupakan pembelajaran yang menyenangkan pada pembelajaran daring. Dengan indikator materi pembelajaran, guru dapat menentukan sejauh mana pemahaman siswa dan menentukan materi selanjutnya agar dapat mempengaruhi pemahaman siswa dan agar pembelajaran menyimak yang diajarkan bisa membuat antusias siswa terus meningkat.

C. Teman yang mengganggu saat belajar menjadi kendala saya dalam belajar menyimak

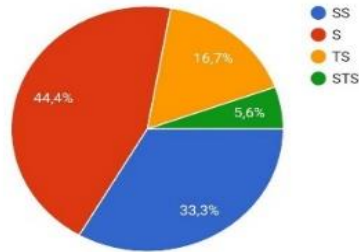


Gambar 9. Teman yang mengganggu saat belajar menjadi kendala saya dalam belajar menyimak

Dari hasil diagram di atas peneliti menemukan jawab responden terkait “Mencari pelajaran dari banyak sumber salah satu trik menjadikan pembelajaran menarik” sebanyak 50% menjawab “sangat setuju” dan 30,6% “setuju” ini membuktikan kendala yang di rasakan siswa ialah teman sebaya yang membuat onar dan sering mengganggu akan mengalihkan bahkan menurunkan konsentrasi pemahaman siswa dalam belajar menyimak. Faktor ini biasa di sebut inhibisi, yakni segala bentuk gangguan yang berupa suara, cahaya, udara, dan sebagainya yang diterima tubuh atau indra manusia

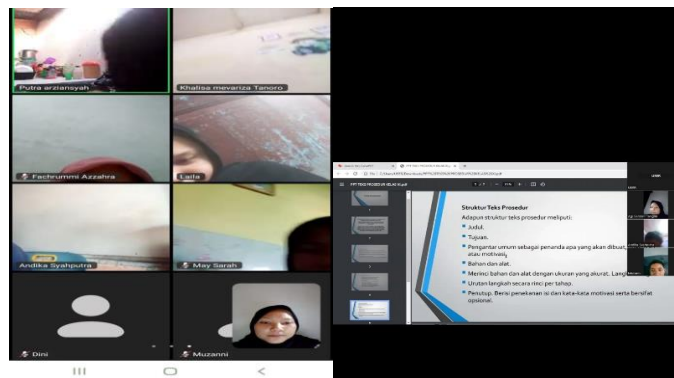
dalam takaran yang tidak normal. Contohnya adalah suara bising, cahaya lampu yang terlalu terang atau gelap dan menyilaukan mata, cuaca panas atau dingin, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat menjadi kendala bagi penyimak untuk berkonsentrasi ketika menyimak pembicara atau sumber simakan yang di hadapinya.

D. Membantu menjawab pertanyaan teman sangat membantu saya dalam mengembangkan ide



Gambar 10. Membantu menjawab pertanyaan teman sangat membantu saya dalam mengembangkan ide

Dari hasil diagram di atas peneliti menemukan bahwa sebanyak 44,4% responden menjawab “setuju” dan 33,3% menjawab “sangat setuju” terkait pernyataan “Membantu menjawab pertanyaan teman sangat membantu saya dalam mengembangkan ide” dari pernyataan di atas bahwa Selain rutin mengadakan diskusi kelompok, guru juga bisa melatih siswa mengkomunikasikan ide dengan cara memberikan pertanyaan pancingan. Biasanya hal tersebut membuat siswa lebih antusias. Dengan begitu, hal yang satu ini mampu membuat siswa aktif mencetuskan ide dan mengeluarkan semua rasa keingintahuan siswa dalam belajar menyimak. Baiknya guru memberi pertanyaan yang sederhana agar memudahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan

Pada gambar di atas merupakan hasil Observasi peneliti pada siswa kelas VII SMP BUDISATRYA MEDAN tepatnya pada tanggal 22 sampai 24 2023, seperti yang terlihat di gambar suasana sekolah dan pengenalan antara peneliti dengan siswa serta pemberian arahan dan sedikit mengingatkan materi terkait pelajaran yang sebelumnya telah di berikan guru kepada siswa, pada hari pertama peneliti sangat beruntung karna tepat pada hari itu jadwal siswa kelas VII untuk sekolah daring pertama di lakukan, jadi peneliti bisa melihat secara langsung bagaimana ke antusiasian siswa selama proses belajar mengajar daring, karna sekolah menerapkan sistem berjadwal untuk sekolah ldaring jadi peneliti sigap untuk terjun langsung melihat keadaan ruang pembelajaran jarak jauh melalui zoom khususnya siswa kelas VII, sekolah menerapkan sistem ini guna untuk mencegah penyebaran virus antara siswa dan guru serta tenaga ahli lainnya yang terdapat di sekolah.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah di jawab responden di atas peneliti menemukan bahwa:

Strategi pengajaran yang baik bisa di gunakan oleh guru yaitu di mulai dengan mendengarkan dongeng untuk anak serta cerpen untuk anak remaja, hal ini baik bahkan sangat bagus, sebab dongeng dan cerpen merupakan cerita fiksi yang bisa membuat fokus anak terkontrol dengan varian cerita yang sederhana dan mudah di pahami oleh siswa. Strategi diskusi dalam kelompok juga menjadi salah satu strategi yang bisa di terapkan guru selama pembelajaran, strategi ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan berbagai ide baru yang kreatif. Selanjutnya strategi bermain peran juga tak kalah baik di gunakan selama proses pembelajaran ini menjadi salah satu metode yang wajib di terapkan guru selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini sangat bagus

agar siswa mampu mengenali sejauh mana kemampuan dan pencapaian yang di hasilkan siswa di akhir pembelajaran.

Mencari pelajaran dari banyak sumber ini menjadi strategi terakhir yang wajib guru dan siswa gunakan, tidak selalu harus mencari ilmu dari buku, siswa dan guru bisa gunakan Internet, lingkungan bahkan hal lain untuk di jadikan sumber ilmu agar materi mudah untuk di capai. Dari hasil jawaban responden terkait pernyataan yang di berikan, peneliti menyimpulkan bahwa semua perangkat berjenis apapun bisa di jadikan media selama proses pembelajar di antaranya ialah, Google zoom, Buku pegangan siswa dan guru, Power Point, Video, Audio, bahkan lingkungan sekitar. Semua perangkat ini bisa di terapkan selama pembelajaran daring berlangsung. Dari hasil penelitian dan jawaban responden terkait pembelajaran daring, peneliti menemukan bahwa pelajaran yang sering di ulang guru sangat baik untuk mengasah daya ingat siswa terhadap materi, ini menjadi salah satu hasil akhir yang di temukan peneliti selama pembelajaran daring. Membantu menjawab pertanyaan teman juga menjadi salah satu hasil yang di capai siswa dalam belajar daring, kemudian, pemilihan teman sebangku juga menjadi salah satu pencapaian baik untuk siswa karna teman yang usil bisa menurunkan minat belajar. Dari beberapa pernyataan di atas peneliti menemukan ternyata siswa sangat menyukai serta antusias selama pembelajaran menyimak berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, atas limpahan rahmat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengajaran Menyimak Terhadap Proses Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII SMP BUDISATRYA MEDAN”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia.

Ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada:

1. Dosen Pembimbing Ramadhan Saleh Lubis, S.Pd.I. M.Pd.I. yang telah membantu dalam penulisan skripsi in,
2. Dekan dan Kepala Program Studi serta Staf di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan serta motivasi

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan kePada beliau di dunia dan akhirat atas kebaikan yang diberikan kepada penulis.

SIMPULAN

Strategi pengajaran yang baik bisa di terapkan pada kelas VII yaitu membuat forum diskusi kelompok kecil siswa serta strategi bermain peran, strategi ini bagus untuk di jalankan agar adanya kerjasama antara siswa dalam memecahkan suatu masalah, Media dalam pengajaran daring bisa di sesuaikan dengan kebutuhan siswa itu sendiri seperti zoom, PPT, Video, Audio. Media ini mudah di akses kapanpun dan dimanapun. Kegiatan refleksi dan evaluasi menjadi hal utama yang bisa di terapkan guru setiap hari untuk mencapai hasil akhir yang baik selama pembelajaran daring. Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memilki implikasi bahwa penggunaan media zoom, Audio, Video, PPT dalam pembelajaran daring khususnya belajar menyimak dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru sebagai salah satu media yang memudahkan guru dan siswa, serta dapat terjangkau dan lebih efisien digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa. Seorang guru dapat di katakan profesional jika ia mampu mencapai tujuan belajar setiap harinya, sebagai guru haruslah mampu menyesuaikan strategi yang baik dan baru setiap harinya, jangan gunakan strategi yang sudah sering di lakukan guru pada umumnya, sesekali guru cobalah menerapkan strategi menyimak film dongeng secara virtual, ini bagus untuk menambah semangat siswa dalam memulai pembelajaran.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya ialah, peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan di teliti dengan memperluas pengetahuan terkait studi literature yang saling berkaitan dengan fokus kajian yang di teliti, bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian serupa peneliti harus dapat mengembangkan dan fokus terhadap tujuan yang akan di teliti sehingga hasil yang di capai akan menjadi ide terbaru yang berkelanjutan, peneliti selanjutnya di harapkan mampu memperluas objek serta data yang di peroleh harus lengkap dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*.
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalammeningkatkan keterampilanbahasa. *Penaliterasi*, 1(2), 108.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaranonline Ditengahpandemicovid-19. *IndonesianJournalofeducationalscience(Ijes)*, 2(2), 81–89.
- Hasbullah, Juhji, & Maksun, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalamupaya Peningkatanhasilbelajarpendidikanagamaislam. *Edureligia*, 3, 3–5.

- Hayati,N.(2020).Pembelajarandierapandemi.Yogyakarta:Cv.Budiutama.
- Isnu,H.(2019).50strategipembelajaranpopuler.Yogyakarta:Divapress.
- Ita Qullah, F. (2021). Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaanminipesantrenpelajarl-Fathrejomulyokediri. Jurnalpengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn), 1(2), 4–5
- Kurniasih,I.,&Sani,B.(2017).Ragampengembanganmodelpembelajaranuntukpeningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kurniati,N.(2022).Pembelajarandaringdanproblematikanya.Jurnal Pendidikandanpembelajaranmatematikaindonesia,11(1),19–26.
- Murzal,&Ridwan.(2021).Pembelajarandaringpadamasapandemicovid-19. Elmidad, 13(2),86–100.<https://doi.org/10.20414/Elmidad.V13i2.4338>
- Panut Setiono, Etika Handayani, Selvia, & Wahyu Widian.A. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaranandaringpadamasacovid-19disekolahdasar. Jurnalrisetpendidikan Dasar,3, 5–6.